

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian di atas, tentang fungsi *qasam* dalam al-Qur'an yang penulis fokuskan pada surat *al-Lail*, *at-Tin*, dan *al-'Ashr* menurut pandangan Quraish Shihab dalam tafsir Al-Azhar dapat disimpulkan ada beberapa point sebagai berikut:

Aqşam al-Qur'an merupakan suatu upaya yang dilakukan manusia dalam rangka meyakinkan orang lain bahwa dia berada dalam kebenaran. Artinya, dia sedang bersungguh-sungguh, tidak bohong, atau bergurau, dan sebagainya. Dengan diucapkan sumpah yang pada mulanya ragu menjadi orang tersebut memercayainya. Menurut Ibnu Qayyim mendefinsikan sumpah dengan "suatu kalimat yang menegaskan terhadap berita atau tuntunan yang disampaikan" sedangkan menurut Manna' al-Qattan, *qasam* adalah "sebagai penguat jiwa (hati) agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang dianggap besar atau agung oleh yang bersumpah, baik secara hakiki maupun *I'tiqadi*."

Quraish Shihab menjelaskan pengertian sumpah dengan makna tawakal, berserah diri dan sebagai bukti kekuasaan kekuasaan Allah, dengan bahasa modern yang dijelaskan dalam kosakata, yang mana kosakata tersebut mengandung arti sumpah terambil dari pemaknaan lafadz yang dibandingkan kepada pendapat sebagai ulama'. Beliau mengungkapkan kata sumpah bahwa

sumpah merupakan intitusi sosial bagi umat manusia untuk selalu mengingatkan keagungan Allah, untuk mengingat benda-benda ciptaan Allah.

Kemudian mencari fungsi dari *qasam* dalam al-Qur'an yang memfokuskan pada surat *al-Lail*, *at-Tin*, *al-'Ashr*. Pada surat *al-Lail* tidak jauh beda dengan surat yang sebelumnya mengandung arti bahwa Allah bersumpah dengan waktu malam. Mayoritas ulama' berpendapat ayat ini turun sebelum nabi hijrah ke madinah, yang turun sesudah surat *as-Syams*. Dinamakan *Lail* (malam) adalah "waktu terbenam matahari sampai terbitnya fajar". Ada yang memahami malam dimulai setelah terbenamnya matahari yang ditandai dengan hilangnya mega merah diufuk timur hingga terbitnya fajar. Malam yang demikian panjang, bertingkat-tingkat kepekatan hitamnya, demikian siang dengan kejelasannya. Ini mengisyaratkan juga tingkat-tingkatan amalan manusia yang baik dan yang buruk ada yang mencapai puncak kebaikan atau keburukan, ada juga yang belum atau tidak mencapainya. Dengan demikian, pada malam dan siang pun terjadi perbedaan-perbedaan, sebagaimana yang hendak ditekankan dengan bersumpah menyebut perbuatan-perbuatan Allah itu.

Kemudian pada surat *at-tin* menjelaskan pendapat yang tercantum dalam kitab tafsir Al-Azhar bisa diterima dan dianggap benar, sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa *at-Tin* memiliki pengertian atau fungsi bahwa Allah bersumpah dengan nama tempat-tempat para Nabi menerima wahyu ilahi. Yakni nabi yang mempunyai pengaruh terbesar dalam masyarakat dunia,

yaitu agama Islam, Kristen, Yahudi, dan Budha. Walaupun banyak pendapat mengenai pengertian pada surat *at-tīn* ada yang mengatakan sebuah buah yang banyak mafaatnya serta ada pendapat bahwa *at-Tīn* merupakan nama pohon tempat pendiri agama Budha.

Surat *al-‘Ashr* yaitu tepatnya pada kata *al-‘Ashr* yang artinya demi waktu mengisyaratkan bahwa Allah memperingatkan tentang pentingnya waktu dan bagaimana ia diisi untuk kebaikan-kebaikan agar taqwa kepada Allah. Diteruskan pada ayat selanjutnya bahwa orang tersebut akan merugi kecuali orang-orang yang shalih.

B. Saran

1. Dari hasil penelitian ini, masih belum sepenuhnya dikatakan sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut, yang tentunya lebih kritis, transformasi guna menambah khazanah pemikiran Islam dalam realitas kehidupan dimasa yang akan datang.
2. Hendaknya, dengan mengetahui banyaknya pendapat-pendapat mengenai penafsiran *qasam* untuk mencari fungsi dalam al-Qur'an disikapi dengan positif, tidak menyalahkan salah satu pendapat yang bertentangan. Dan membenarkan salah satu pendapat yang selaras dengan pemikiran kita. Karena, semakin banyak pendapat yang ada, semakin banyak wawasan khazanah keilmuan kita.

3. Kajian terhadap penafsiran yang dilakukan para mufassir itu sangat penting terutama bagi dunia akademik. Tafsir hadits secara khusus dan masyarakat umum, demi terbuka lebarnya wawasan dalam khasanah kajian tafsir al-Qur'an sehingga dengan mengetahui metode yang dipakai maka makna yang dikehendaki oleh Mufassir dapat dipahami, serta mengetahui fungsi dari arti *qasam* tersebut. Agar tujuan ini dapat terwujud maka pengalaman metodologi penafsiran al-Qur'an harus dan dikuasai dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran.
- ‘Asyur, Ibn, *al-Tahrīr wa al-Tanwīr* (Beirut: Dar al-Sadh, 1965).
- Anwar, Mauluddin dkk, *Cahaya, Cinta, dan Canda M. Qurais Shihab*, (Tangerang: Lentera Hati, 2011).
- Arifin, Miftakul, “Penafsiran ayat-ayat sumpah dalam Juz ‘Amma (Studi Komparatif Penafsiran Dalam Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Al-Azhar), Skripsi Institut Agama Islam Tulung Aung, 2016.
- Baidan, Nashruddin, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).
- Chirzin, Muhammad, *AL-QUR’AN DAN ULUMUL QUR’AN*, (Yogyakarta: DANA BAKTI PRIMA YASA, 1998).
- Fikry, Arif Rijalul, “ *Qasam* menurut Hamīd al-Dīn al-farāhi (Studi Atas Kitab *Im’ān fī al-Aqsām al-Quran*), (Skripsi di Sunan Kalijaga Yogyakarta) 2013.
- Ghufron, Muhammad dan Rahmawati, *Ulumul Qur’an Praktis dan Mudah*, (Yogyakarta: TERAS, 2013).
- Gunawan, Agun , “Studi ayat-ayat *qasam* yang menggunakan huruf *wawu* sebagai pengganti fi’il *qasam* dalam juz 30: (Studi Komparatif tafsir Al-Bayani Li al-Quran al-Karim karya Aiysah bintu Syati’ dan Tafsir al-Qur’an al-‘Adzim karya Ibnu Katsir), Tesis, UIN Gunung Jati Bandung 2017.
- Hasan, Zaini, dan Radhiyatul Hasnah, *‘Ulum al-Qur’an*, (Batu Sangkar: STAIN Batu Sangkar Press, 2010).
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Juz V,(Depok: GEMA INSANI, 2015).
- Hamka, Rusyidi, *Pribadi dan Martabat Buya Hamka*,(Jakarta: Mizan, 2016)
- Hidayat, Muhammad, “Qasam Allah dengan Waktu Perspektif Ibn Qayyām al-Jauziyyah dalam al-Tibyān fī Aqsam al-Qur’an dalam ” skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Studi Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010.
- Jauziyyah, Ibn al-Qayyim (al), *al-Tibyan fī Aqsam al-Qur’an*, (Dār al-Fikr, t.np,t.tp).

- Junaidi, Mahbub, *Rasionalitas kalam M. Quraish Shihab*, (Sukoharjo: Angkasa Solo, 2011).
- Kadar M. Yusuf, *Tafsir Ayat-Ayat Muhkam (Tafsir Tematik Ayat-Ayat Hukum)*, (Jakarta: Amzah, 2011).
- Moeloeng, Lexy J, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 1991).
- Has, M. Hasdin, MEMBUKA TABIR SUMPAH DALAM AL-QUR'AN (Studi Analisis Penafsiran A'isyah Bint al-Syati' Tentang ayat-ayat sumpah), Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN kendari.
- Nata, Alabudin, *Tokoh-tokoh Pembaharuan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Press, 2005).
- Nasution, Hasan Mansur, " Wawasan al-Quran Dengan Sumpah Allah", (Disertasi di Sunan Kalijaga Yogyakarta), 1997.
- Qattān, Mannā' Khalil (al), *Studi Ilmu-Ilmu Al-Quran*, terj. Mudzakir AS. (Bogor: PT Pustaka Litera AntarNusa, 2017).
- Quthb, Sayyid, *Tafsir Fi Dzilalil Qur'an*, J, XII(Jakarta: Gema Insani, 2001).
- Suyūti, Jalāl al-Dīn (al), *Al-Itqān di Ulūm Al-Quran* (Beirut Dar al-Fikr, 2008).
- Shihab, Quraish, *TAFSIR AL-MISBAH, Pesan, Kesan, dan Keselarasan al-Qur'an*, (Ciputat: Lentera hati, cet ke-V, 2012).
- _____, *Kaidah Tafsir, Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami al-Qur'an*. Cet I, (Tangerang: Lentera Hati, 2013).
- _____, *Membumikan Al-Qur'an*, (Tangerang: Lentera Hati, 2011).
- _____, *Logika Agama*, (Jakarta: Lentera Hati, 2005).
- _____, *AL-LUBĀB, Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah al-Qur'an*, (Ciputat: Lentera Hati, 2012).
- Shihab, Alwi, *Islam Inklusif*, (Bandung: Mizan, 1997).
- Said, Hasani Ahmad, *Diskursus Munasabah al-Qur'an: Tinjauan Kritis Terhadap Konsep dan Penerapan Munasabah dalam Tafsir al-Misbah*, (Jakarta: Lectura Press, 2013).
- Supiana dan M. Karman, *Ulumul Quran*, (Bandung: Pustaka Islamika, 2002).

Taqiyyudin, Muh, “*Qasam* Dalam al-Quran (Studi komparasi pemikiran ibn al-Qayyim al-Jauziyyah dan ‘Aisyah Abdurrahman bint al-Syatī’ terhadap ayat-ayat sumpah), (Skripsi di Sunan Kalijaga Yogyakarta,2010).

Zahid, Moh, “*Makna dan Pesan Penguat Sumpah Allah Dalam Surat-Surat Pendek* , *Nuansa*, Vol. 8. No. 1. Juni 2011.

Zarkasyi, (al), *al-Burhan fi ‘Ulum al-Qur’an*, Tahqiq, Muhammad Abu al-Fadl, (‘Isa al-Bab al-Halabi, tp, tt).



CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Ahmad Husni Aziz

Tempat/Tgl. Lahir : Kota Bumi, 24 Juni 1997

Nama Ayah : Wagimin

Nama Ibu : Sri Wahyuningsih

Alamat Rumah : RND 01.06.10, Kec. Bratasena Adiwarna, Kab. Dente
Teladas, Prov. Lampung

Telp/ Hp : 085727040601

Email : husnia357@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

NO	Pendidikan Formal	Tahun Lulus
1	SDN 1 Bratasasena Adiwarna	2009
2	SMP Ma'arif 01, Lampung Tengah	2012
3	SMA Ma'arif 01, Lampung Tengah	2015
Non Formal		
1	Pondok Pesantren Darul Ulum Lampung Tengah	2009-2015